

ABSTRAK

Stimulasi tumbuh kembang adalah kegiatan untuk merangsang kemampuan dan tumbuh kembang anak yang dilakukan oleh ibu dan keluarga untuk membantu anak tumbuh dan berkembang sesuai usianya. Anak yang banyak mendapatkan stimulasi akan lebih cepat berkembang dari pada anak yang kurang atau bahkan tidak mendapatkan stimulasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian stimulasi tumbuh kembang balita usia 12-36 bulan di RT 01 RW 01 Kelurahan Wiyung Surabaya.

Jenis penelitian ini bersifat analitik untuk melihat hubungan antara variabel yang akan diteliti dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita usia 12-36 bulan dengan besar populasi 40 orang dan besar sampel 36 responden menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengambilan data dengan kuesioner dan check list disajikan dalam bentuk tabel tabulasi silang diuji dengan korelasi *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan 0,05. Variabel dependen dalam penelitian adalah pemberian stimulasi dan variabel independen yaitu pengetahuan ibu.

Dari hasil uji korelasi *Rank Spearman* didapatkan hasil $P(0,01) < \alpha(0,05)$ maka H_0 di tolak artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian stimulasi tumbuh kembang.

Kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin baik pemberian stimulasinya dan sebaliknya semakin rendah tingkat pengetahuannya maka semakin kurang pemberian stimulasinya. Bagi tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakatnya agar tahu atau mengerti tentang stimulasi tumbuh kembang balita.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, pemberian stimulasi

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA